

PENGARUH METODE MENGAJAR DAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA

Reza Aditia
Pendidikan Olahraga
rezaaditia@gmail.com

Abstrak

Sampel diambil sebanyak 40 siswa dari populasi sebanyak 74 siswa secara purposive stratified random sampling, yang dikelompokkan ke dalam empat sel, sesuai dengan rancangan penelitian. Perbedaan pengaruh metode mengajar antara yang menggunakan gaya komando dengan gaya latihan terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Pringsewu tahun 2022. Perbedaan pengaruh kelincahan tinggi dan kelincahan rendah terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Pringsewu tahun 2022. Interaksi antara metode mengajar dan kelincahan terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pringsewu tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan diatas adalah eksperimen dengan rancangan faktorial 2 x 2. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sambi tahun 2010. Data penelitian dikumpulkan dengan tes dan pengukuran. Data kelincahan siswa yang diukur dengan LSU Agility Obstacle Course digunakan sebagai dasar klasifikasi kelincahan tinggi dan kelincahan rendah. Data keterampilan teknik dasar sepakbola diambil dengan Yeagley Soccer Battery Test. Data dianalisis dengan teknik statistik Anava dua faktor dan uji Newman-Keuls Pasca Anava.

Kata Kunci: Olahraga, Pengaruh Metode Mengajar, Teknik Dasar Sepak Bola.

PENDAHULUAN

Pembekalan pengenalan gerak dasar dan keterampilan yang benar harus diberikan kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah agar ada pemacu atau motivasi siswa terhadap keterampilan cabang-cabang olahraga yang dipelajari. Perlu pula diadakan pemanduan bakat siswa terhadap cabang olahraga tertentu yang diharapkan akan ada peningkatan prestasi dan kebugaran jasmani siswa (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b), (Gumantan, Nugroho, et al., 2021), (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah, tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani karena pendidikan jasmani dapat berperan dalam membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani berdampak positif terhadap perkembangan mental, intelektual, emosional dan sosialnya, sehingga pendidikan jasmani tidak hanya berdampak positif terhadap pertumbuhan fisik semata (Aguss & Yuliandra, 2021a), (Yuliandra et al., 2020), (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a), (Fahrizqi, Agus, et al., 2021).

Fungsi mata pelajaran pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar yang mendukung sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, serta peningkatan kebugaran jasmani (Nugroho & Yuliandra, 2021), (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra,

2021), (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama dari waktu ke waktu memuat materi, struktur dan pendekatan yang hampir sama. Dengan adanya keterbatasan waktu di atas maka terkesan pendidikan jasmani dihindari oleh siswa. Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran sering berpakaian olahraganya asal-asalan dan dalam mengikuti pelajaran terkesan bermalas-malasan (Nugroho et al., 2021), (Aguss & Yuliandra, 2021b), (Gumantan et al., 2020). Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti kurikulum, kualitas guru yang selama ini cenderung pasif dan kurang kreatif serta dengan segala keterbatasan dalam menterjemahkan materi yang ada dalam kurikulum, menyebabkan guru dalam mengajarkan materi itu-itu saja ditambah lagi dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak tersedia di sekolah (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021), (Yolanda et al., 2021), (Mahfud & Yuliandra, 2020). Gerak sebagai aktifitas fisik merupakan dasar alami bagi manusia untuk mengenali dunianya dalam lingkup yang luas maupun secara individu, dan tidak ada pendidikan jasmani tanpa media gerak (Yuliandra & Fahrizqi, 2020), (Pratama & Yuliandra, 2021), (Aguss & Yuliandra, 2020), (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Siswa tidak dapat dipisahkan dari gerak, karena melalui gerak siswa dapat mengenal dunianya. Aktifitas fisik pendidikan jasmani bukan hanya seperti kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam kelas setiap harinya, tetapi lebih pada pemenuhan akan kebutuhan gerak siswa yang seutuhnya (Mahfud & Gumantan, 2020), (Kurniawan et al., 2021), (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020), (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Pemenuhan kebutuhan ini sangat penting, karena gerak adalah satu – satunya rangsangan bagi perkembangan fisik siswa (Fahrizqi et al., n.d.), (Aguss, 2021b), (Saputra & Aguss, 2021), (Aguss, 2021a).

Hal ini juga selaras dengan pandangan bahwa pendidikan jasmani dan rohani manusia merupakan satu kesatuan yang utuh, sehingga muncul istilah yang dikenal dengan pendidikan manusia seutuhnya (Handoko & Gumantan, 2021). Peran guru disini adalah merancang metode mengajar dari biasanya yang dilaksanakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran gerak adalah menekankan kepada siswa, berubah peran dominasi tersebut makin bergeser ke siswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam suatu aktifitas sesuai dengan materi yang diajarkan (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019), (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021), (Melyza & Aguss, 2021). Kemudian guru merancang metode mengajar dari yang mulai untuk meraih keterampilan dengan replikasi model dan prosedur, hingga metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah, dan menemukan sesuatu, sedangkan aktifitasnya lebih menekankan pada pemahaman konsep gerak, pengembangan konsep gerak dan pengatasan masalah (Rizki & Aguss, 2020), (Aguss, Amelia, et al., 2021), (Fernando et al., 2021). Sebagai konsekuensinya siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk meraih keberhasilan tugasnya sesuai tingkat keterampilan dan tingkat usia kelasnya. Dengan demikian pendekatan ini lebih berorientasi kepada kebutuhan siswa daripada gerak itu sendiri. Pendekatan ini juga mengembangkan kemampuan intelektual melalui gerak sampai mencapai tingkat spesifikasi unsur-unsur keterampilan permainan (Aguss, 2020), (Aguss, 2021c), (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021).

Pemilihan metode mengajar oleh seorang guru untuk proses belajar mengajar merupakan hal yang tidak mudah dilakukan untuk selamanya. Hal itu terjadi karena ada kalanya suatu alternatif yang sudah dianggap paling tepat, pada suatu saat akan menimbulkan

permasalahan yang sebelumnya tidak terduga sama sekali (Syaifullah & Aguss, 2021), (Agus & Fahrizqi, 2020), (Abidin et al., 2022). Kebosanan dan kejenuhan inilah yang muncul sebagai akibat dari kesalahan dari guru yang salah memilih metode mengajar. Program yang diberikan kepada siswa harus disusun secara sistematis, berurutan, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah bebannya, dari yang mudah sampai dengan yang sulit sehingga dalam menyampaikan pesan dapat ditangkap oleh siswa dan memperoleh hasil belajar secara optimal yang berupa pengetahuan-pengetahuan kemampuan permanen ke arah peningkatan kualitas gerak, karena setiap individu memiliki kemampuan gerak dasar yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Gerak

Gerak sebagai aktifitas fisik merupakan dasar alami bagi manusia untuk mengenali dunianya dalam lingkup yang luas maupun secara individu, dan tidak ada pendidikan jasmani tanpa media gerak.

Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang pokok untuk semua manusia yang ada di bumi (Dermawan & Nugroho, 2020), (Fikri & Fahrizqi, 2021). Berkembangnya zaman ditandai dengan kemajuan teknologi informasi berbasis internet dan robotik dengan nama Revolusi Industri 4.0. Perkembangan pada teknologi sangat berpengaruh pada semua sektor, terutama pendidikan (Gumantan & Mahfud, 2018), (Pamungkas & Mahfud, 2020), (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020).

Kebugaran fisik

Kebugaran fisik adalah suatu kondisi fungsional tubuh yang ditandai dengan kemampuan tubuh untuk toleransi beban latihan fisik (Pratomo & Gumantan, 2020), (Pratomo & Gumantan, 2021), (Sudibyso & Nugroho, 2020). Contoh beban latihan fisik bisa dicontohkan dari hal yang paling sederhana, yaitu berjalan kaki, berlari, atau bahkan mengangkat beban sebesar puluhan kilogram (Sandika & Mahfud, 2021a), (Sandika & Mahfud, 2021b), (Pangkey & Mahfud, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa putra SMP N 2 Pringsewu dengan jumlah sebanyak 74 orang. Kemudian diambil sampel sebanyak 40 orang, dimana 20 orang untuk kelompok yang diajar melalui gaya komando, sedang 20 orang yang lain menggunakan gaya latihan. Dalam pembagian tingkat kelincahan tingkat tinggi dan rendah terlebih dahulu digunakan tes awal (Sandika & Mahfud, 2021a), (Sandika & Mahfud, 2021b), (Pangkey & Mahfud, 2020). Hal ini digunakan untuk mengetahui kelompok dengan kemampuan kelincahan tinggi dan kelompok kelincahan rendah. Kemudian masing-masing tingkat kelincahan ini dibagi pula atas dua kelompok dimana pengelompokan ini dilakukan secara acak. Satu kelompok diberi perlakuan dengan pendekatan gaya komando dan satu kelompok lagi diberi perlakuan dengan gaya latihan (Mahfud & Fahrizqi, 2020), (Nadapdap & Mahfud,

2021), (Gumantan & Mahfud, 2020). Dengan demikian, masing-masing kelompok perlakuan terdapat siswa- siswa yang memiliki tingkat kelincahan tinggi maupun rendah. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Stratified Random Sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diadakan tes dan pengukuran yang meliputi :

Untuk mengukur kelincahan dengan LSU Agility Obstacle Course dari Johson & Nelson, 1986 petunjuk pelaksanaan terlampir. Tes keterampilan teknik dasar sepakbola dari Yeagley Soccer Batery. Petunjuk pelaksanaan terlampir dan jumlah seluruh nilai dari rangkaian tes tersebut dijadikan T – skor.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian analisa data diselesaikan dengan teknik Statistik Analisa Varian (ANAVA). Rancangan faktorial 2 x 2 pada taraf signifikansi $\alpha : 0.05$ dan jika F_0 – nya signifikan analisa dilanjutkan dengan uji rentang Newman Keuls (Sudjana 1994 : 306). Untuk memenuhi asumsi dalam ANAVA, maka dilakukan uji Normalitas (dengan uji Lilliefors) dan uji homogenitas (dengan uji Barlett) (Sudjana 1996, 466 – 467; - 261). Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok perlakuan berasal dari populasi yang memiliki variansi homogen atau tidak. Berikut ini secara singkat dikemukakan mengenai prosedur dan rumus – rumus statistik yang digunakan, terutama yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan penafsiran lebih lanjut mengenai hasil – hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan pengujian hipotesis telah menghasilkan tiga kesimpulan analisis yaitu : (a) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara gaya komando dan gaya latihan, (b) ada perbedaan yang signifikan antara kelincahan tinggi dan kelincahan rendah terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola, (c) ada interaksi antara faktor utama penelitian. Kelompok kesimpulan analisis tersebut dapat dipaparkan lebih lanjut secara rinci sebagai berikut.

Pengaruh Metode Mengajar Dalam Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama ternyata ada perbedaan pengaruh antara mengajar gaya komando dan mengajar gaya latihan terhadap keterampilan teknik dasar sepakbola. Pada kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan gaya latihan mempunyai peningkatan lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberi perlakuan dengan gaya komando. Hal ini sesuai dengan pendapatnya karena gaya latihan memberikan kesempatan

kepada para siswa untuk berlatih sendiri tentang tugas-tugas yang telah dijelaskan dan didemonstrasikan sebelumnya oleh guru, sehingga siswa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk berinteraksi dengan siswa lain dan mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sesuai kemampuan masing- masing, namun masih dalam batas-batas yang diberikan oleh guru, sehingga menyebabkan banyak keuntungan didalam adaptasi terhadap kelompoknya dalam pembelajaran teknik dasar sepakbola. Keterampilan teknik dasar sepakbola yang dihasilkan oleh gaya latihan adalah sebesar 17,20 diatas rata-rata peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola yang dihasilkan oleh gaya komando yaitu sebesar 10,22.

Pengaruh Kategori Kelincahan Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua ternyata ada perbedaan antara kelincahan siswa tinggi dan kelincahan siswa rendah terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola. Pada kelompok siswa yang kelincahanya tinggi mempunyai peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang kelincahan rendah. Hal ini sesuai bahwa kelincahan siswa tinggi akan lebih cepat menerima rangsangan dari luar, sehingga mudah beradaptasi dengan keadaan yang sedang dihadapi terutama dalam pelaksanaan teknik dasar sepakbola. Perbandingan rata-rata peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola yang dihasilkan oleh siswa dengan kelincahan tinggi adalah sebesar 16,18 diatas rata-rata peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola yang dihasilkan oleh siswa yang kelincahanya rendah yaitu sebesar 11,24.

Interaksi Antara Faktor-Faktor Utama Penelitian

Dari hasil perhitungan secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara faktor-faktor utama penelitian. Harga F hitung interaksi = 4,742914 lebih besar Ft ($p < 0,05$) = 4,08 berarti terdapat interaksi antara metode mengajar dan kelincahan.

SIMPULAN

Berdasarkan simpulan analisis data dan pembahasannya, yang telah diungkapkan pada BAB IV, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

Ada perbedaan pengaruh yang sangat meyakinkan antara metode mengajar gaya latihan dan gaya komando terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola, yang ditimbulkan oleh gaya latihan lebih baik daripada gaya komando, nilai peningkatannya adalah 5175,765 dan 2102,731. Ada perbedaan pengaruh yang sangat meyakinkan antara siswa yang mempunyai kelincahan tinggi dan siswa yang mempunyai kelincahan rendah terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola. Pengaruh peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola yang ditimbulkan oleh siswa yang mempunyai kelincahan tinggi lebih baik daripada siswa yang mempunyai kelincahan rendah, nilai peningkatannya adalah 4957,13 dan 2321,35. Ada interaksi antara metode mengajar dan kelincahan dalam peningkatan keterampilan teknik dasar sepakbola.

REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Agus, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk PGRI 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat

Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>

Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.

Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>

Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.

Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.

Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.

Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.

Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 39–43.

Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). PENERAPAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING

FUTSAL DI EKSTRAKULIKULER SMAN 1 LIWA. 2(2), 23–28.

- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program. 6, 146–155.*
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK. 2(2), 29–34.*
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.

- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP BANTINGAN BANTINGAN BAHU TAHUN 2021*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.

- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B.* 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.